

## **HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMK TUNAS PELITA BINJAI**

**<sup>1</sup>Fadilah Helmi, <sup>2</sup>Muhazir, <sup>3</sup>Rabukit Damanik**

*Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai*

[<sup>1</sup>Fadilahhelmi99@gmail.com](mailto:Fadilahhelmi99@gmail.com)

*Dosen STKIP Budidaya Binjai*

[<sup>2</sup>dedekmuhajir2@gmail.com](mailto:dedekmuhajir2@gmail.com)

[<sup>3</sup>Rabukitdamanik21@gmail.com](mailto:Rabukitdamanik21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Fenomena yang sering terjadi dalam hal memilih karir di kalangan peserta didik adalah bahwa peserta didik tingkat SMK yang seharusnya telah memiliki perencanaan karir, faktanya peserta didik masih merasa bingung tentang perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang relevan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XI di SMK Tunas Pelita Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi, instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner berupa skala likert. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI di SMK Tunas Pelita Binjai sebanyak 220 siswa dan sampel penelitian sebanyak 55 siswa. Hasil penelitian menunjukkan variabel kepercayaan diri dan perencanaan karir berada pada kategori “sedang”. Hasil pengujian hipotesis membuktikan terdapat hubungan yang relevan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Tunas Pelita Binjai” yang dilihat dari nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  yaitu  $0,503 > 0,260$  dan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi perencanaan karir.

**Kata kunci :** kepercayaan diri, perencanaan karir.

### **ABSTRACT**

*The phenomenon that often occurs in choosing a career among students is that vocational training participants who already have a career plan, actually students are still confused about career planning according to their competence and talent. The outcome of this study is to determine whether there is a positive and significant relationship between self-confidence and career planning for the grade XI students at SMK Tunas Pelita Binjai. The research method uses quantitative correlation, data collection uses questionnaire in the form of scale likert. The population of this research is the students of the grade XI at SMK Tunas Pelita Binjai as many as 220 students and sample size was 55 students. The results shows that the self-confidence and the career planning variable is in the "moderate". The test results show "there is a positive and significant relationship between self-confidence and career planning for grade XI students at SMK Tunas Pelita Binjai" which is seen from the sum value > the value is  $0.503 > 0.260$  and the significance value is  $0.01 < 0.05$ . It shows that the higher are self-confidence, the higher the career planning.*

**Keywords:** self-confidence, career planning.

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan setiap manusia. Karena melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan yang dapat digunakan manusia untuk meningkatkan

kemampuan dan potensi dirinya. Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah merupakan tempat bagi peserta didik menuntut ilmu, dengan sekolah peserta didik akan banyak mendapatkan pengetahuan dari yang belum tahu menjadi tahu. Hal ini sesuai dengan

Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 adalah sebagai berikut: a) menyiapkan peserta didik agar menjadi siswa yang kreatif, mampu bekerja mandiri, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya; b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian dalam bidang yang diminatinya; c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan ilmu yang di dapat untuk masa depannya; d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari pemilihan karir siswa SMK tentunya terdapat faktor yang menentukan baik dari internal maupun eksternal siswa. Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu menyusun suatu persiapan untuk pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depannya. Perencanaan karir menurut Parsons (dalam Winkel dan Hastuti 2004:407) adalah suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga cukup berhasil dalam pekerjaannya. Perencanaan karir tidak dilakukan dalam waktu yang singkat,

tetapi butuh proses yang panjang untuk menentukan karir di masa yang akan datang. Seperti yang diungkapkan oleh Dessler (dalam Sugiharjo, 2017) perencanaan karir adalah proses penuh pertimbangan saat individu memiliki pemahaman mengenai keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik pribadi lainnya dan memantapkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan karir yang spesifik. Hal ini mengandung makna perencanaan karir siswa tidak hanya berlangsung pada saat sekolah menengah atas ini saja, namun berlangsung sampai siswa dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya.

Menurut Parson dan Williamson (dalam Komara,2016:38) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah (1)kemampuan (*abilities*), yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. (2) Minat (*interest*), yaitu rasa ketertarikan pada suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan hal tersebut (3) Prestasi (*achievement*), yaitu suatu hasil belajar yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan dari usaha belajar.

Adapun tujuan perencanaan karir menurut Dillard (dalam lenia sitompul,2018) terdapat empat tujuan dari perencanaan karir yaitu: (1) Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri. (2) Mencapai kepuasan pribadi. (3) Mempersiapkan diri pada penempatan yang yang memadai. (4) Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir. Menurut Jordan (dalam Joko Sugiyarto,2018) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi pemahaman karir,mencari informasi, sikap,perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir.

Berdasarkan pendapat Jordan terkait dengan aspek-aspek perencanaan karir, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik harus memiliki pemahaman karir yang akan dipilihnya, peserta didik harus mencari informasi dari berbagai sumber untuk karir yang akan dipilihnya, peserta didik harus mempunyai perencanaan dan keputusan yang tepat serta peserta didik harus memiliki keterampilan karir yang memudahkan peserta didik nantinya untuk berpindah karir dan meningkatkan karir.

Upaya dalam mewujudkan tujuan perencanaan karir tentu harus diimbangi dengan kepercayaan diri karena kepercayaan diri merupakan bagian dari perencanaan karir siswa. Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2008), percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri. Selain itu seperti yang di ungkapkan (Ghufron dan Rini, 2010) Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan membuat seseorang minder untuk menyampaikan pendapat dan selalu overthingking saat akan melakukan hal yang baru. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mewujudkan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang harus dimiliki setiap individu, karena dengan percaya diri membuat individu mampu untuk melakukan segala sesuatu. Seperti yang dijelaskan Willis (dalam Ghufron dan Rini, 2010: 34) bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menyelesaikan suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Menurut Lauster (dalam Ghufron dan Rini, 2010: 34) bahwa kepercayaan diri di dapatkan dari pengalaman hidup. Dengan

demikian kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri seseorang sebagai pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Berdasarkan informasi yang didapat dari pihak sekolah, yaitu guru Bimbingan dan Konseling (BK) bapak Andri Juliansyah S.Pd dan Ibu Minda Sari Sembiring, S.Pd bahwa hasil yang didapatkan adalah ada siswa belum memiliki kepastian dalam menentukan tujuan setelah lulus, ada siswa yang bingung untuk meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi atau terjun dalam dunia kerja, ada siswa yang tidak mengetahui bakat minat yang dimilikinya, ada siswa yang tidak percaya diri ketika akan persentasi di depan kelas, ada siswa yang takut untuk mengungkapkan pendapatnya, dan ada juga siswa yang hanya ikut-ikutan teman untuk menentukan jurusan yang dipilihnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai. Perencanaan karir yang matang, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di masa depan. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perencanaan karir. Dalam Penelitian ini difokuskan pada hubungan kepercayaan diri siswa.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 55 siswa, yang merupakan 25% dari total populasi sebanyak 220 siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai. Instrument yang digunakan yaitu berupa angket. Metode analisis data menggunakan

pengujian normalitas, pengujian homogenitas dan pengujian hipotesis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* pada hasil outputnya. Jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

	Kepercayaan Diri	Perencanaan Karir
N	55	55
Normal Parameters	Mean	Mean
	85,00	75,05
	Std. Deviation	Std. Deviation
	16,021	16,202
Most Extreme Differences	Absolute	Absolute
	.064	.094
	Positive	Positive
	.064	.094
	Negative	Negative
	-.064	-.091
Test Statistic		
	.064	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200d	.200d

Berdasarkan data tersebut bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

Tests of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	.104	1	108	.748
	Based on Median	.069	1	108	.793
	Based on Median and with	.069	1	107.	.793

	adjusted df				
Based on trimmed mean	.102	1	108	.750	

Uji homogenitas, dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka disatribusi data adalah homogen, jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan uji homogenitas yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Sig untuk variabel kepercayaan diri dan perencanaan karir > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kepercayaan diri dan perencanaan karir adalah homegen.

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

	Variabel X	Variabel Y
Variabel X	Pearson Correlation	.503**
	(2-tailed)	<.001
		55
		55
abel Y	son Correlation	.503**
	(2-tailed)	<.001
		55
		55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa responden sebanyak 55 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,503. Berdasarkan perbandingan nilai r tersebut maka diperoleh nilai rhitung > rtabel yaitu 0,503 > 0,260. Setelah rhitung diketahui sebesar 0,503 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel x terhadap y dengan menggunakan determinan r<sup>2</sup> yang dinyatakan dengan persentase. Nilai koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,503 menunjukkan bahwa besar perencanaan karir yang disebabkan oleh kepercayaan diri sebesar 25% dan sisanya berhubungan dengan yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel

kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai. Semakin tinggi kepercayaan diri maka perencanaan karir semakin tinggi dan sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah maka perencanaan karir juga rendah. Setiap perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri akan berpengaruh pada perencanaan karir siswa.

Kepercayaan diri pada siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga bisa berkembang menjadi suatu kesuksesan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung mampu merencanakan karirnya dari pada siswa yang kepercayaan dirinya rendah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai”, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *rhitung* lebih besar nilai *rtabel* yaitu  $0,503 > 0,260$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi perencanaan karir begitu juga sebaliknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.*

Ghufron, M. N., & Rini, R. S. 2010. *Teori-teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Komara, Indra Bangkit. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia.*

Sitompul, Lenia. 2018. “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa”. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED.*

Sugiharjo, Joko & Rustinah. 2017. “Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort”. *Jurnal Imiah Management dan Bisnis.*

Sugiyarto, Joko. 2018. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Media Modul”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*

Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi